

### Peningkatan Kualitas Produk dengan Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Packaging di Tangerang

Agus Purwanto<sup>1</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Dewiana Novitasari<sup>3</sup>, Yoyok Cahyono<sup>4</sup>, Wikrama Wardana<sup>5</sup>, Popong Suryani<sup>6</sup>, Khaerul Fahmi<sup>7</sup>, Ali Mustofa<sup>8</sup>, Imbuh Rochmad<sup>9</sup>, Indah Sri Wahyuni<sup>10</sup>

<sup>1</sup>AGUSPATI Research Instituta, Indonesia

<sup>2</sup> STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>4,5,7,8,9,10</sup>Universitas Pramita Indonesia, Indonesia

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ppi, Indonesia

\* Corresponding author : [aguspurwanto.prof@gmail.com](mailto:aguspurwanto.prof@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b></p> <p>.....</p> <p>Received : July 2021</p> <p>Revised : July 2021</p> <p>Accepted: August 2021</p> <p>Published: October 2021</p> <p><b>Keywords</b></p> <p>ISO 9001</p> <p>Kualitas</p> <p>Pelatihan</p> <p>Industri Manufaktur</p>	<p>Peningkatan kualitas produk merupakan hal yang utama dalam sebuah industri manufaktur. Aktivitas Pengabdian kepada masyarakat ini berupa Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Packaging di Tangerang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan peningkatan pengetahuan kepada karyawan industri Packaging di Tangerang. Kegiatan pelatihan ini secara offline atau tatap muka dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2019 dan diikuti oleh 89 orang karyawan industri Packaging di Tangerang, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang. Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan . Metode pelatihan berupa pemberian materi secara tatap muka, peserta dapat bertanya secara langsung tanpa perlu berkumpul. Pada akhir kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab dan ujian tertulis sebagai bentuk evaluasinya. Hasil setelah mengikuti pelatihan, para peserta dapat memahami persyaratan dan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu di tempat kerja masing-masing. Nilai evaluasi pretest sebelum pelatihan rata rata sebesar 21% sedangkan setelah pelatihan nilai post test sebesar rata rata 92%</p>

#### PENDAHULUAN

Untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan maka sebuah organisasi harus berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen mutu ini melalui cara dengan melakukan pendekatan proses yang baik serta praktek kerja yang lebih efisien dan fokus pada tujuan bisnis organisasi maka akan menghasilkan sistem yang akan membantu serta mendukung sebuah organisasi, dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Purwanto et al (2020) Sertifikasi ISO 9001 tidak hanya dapat di terapkan di sebuah organisasi besar akan tetapi dapat di terapkan juga di usaha kecil yang menghasilkan keuntungan dari implementasi sistem manajemen mutu yang efisien yang akan berdampak pada biaya maupun waktu, dan tentu dapat meningkatkan efisiensi dan pada akhirnya meningkatkan hubungan pelanggan yang saling menguntungkan satu sama lainnya.

Menurut Purwanto et al (2020) ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Mutu bagi perusahaan ataupun organisasi. ISO 9001 pertama kali diterbitkan pada tahun 1986 oleh lembaga ISO (International Organization for Standardization). ISO merupakan sebuah badan internasional. Sejak pertama diterbitkan, ISO 9001 mengalami dua kali perubahan minor (1994, 2008) dan dua kali perubahan major (2000, 2015).

Versi terbaru dari ISO 9001 adalah ISO 9001:2015. Terdapat perbedaan antara ISO 9001:2015 dengan standar sebelumnya (ISO 9001:2008). Perbedaan tersebut terdapat di jumlah klausul yang ada di dalam Standar ISO 9001:2015. Pada klausul ISO 9001:2008 hanya terdapat 8 klausul. Sedangkan, untuk ISO 9001:2015 terdapat 10 klausul. Menurut Purwanto et al (2020) ISO 14001 Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas Internasional berdasarkan Sertifikasi penerapan ISO 9001 2015 terwujud berlandaskan prinsip-prinsip sertifikasi Sistem Manajemen Mutu atau Sistem Manajemen Kualitas.

Prinsip-prinsip tersebut dapat digunakan oleh manajemen senior untuk meningkatkan kinerja di perusahaan. Prinsip-prinsip ini diterapkan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dari para ahli internasional yang ikut berpartisipasi dalam komite teknik ISO/TC 176. Komite tersebut memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan standar Sertifikasi ISO 9001 2015. Prinsip-prinsip manajemen mutu yang menjadi dasar atau landasan penyusunan Sertifikasi penerapan ISO 9001 2015, antara lain sebagai berikut :

1. Prinsip pertama : Fokus Pelanggan

Yaitu dengan memberikan kebutuhan-kebutuhan melebihi harapan konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

2. Prinsip kedua : Kepemimpinan

Setiap pimpinan yang ada di perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap target yang ditentukan perusahaan. Untuk mencapai target, harus melakukan pemberdayaan dengan baik.

3. Prinsip ketiga : Keterlibatan Orang Lain

Memberikan kepuasan pada customer akan lebih mudah tercapai jika didukung oleh seorang yang ahli. Semua tingkatan di perusahaan diberdayakan dan dilibatkan dengan baik.

4. Prinsip keempat : Pendekatan Proses Bisnis

Sistem manajemen mutu pada dasarnya didasarkan proses murni yang ada di perusahaan dengan melibatkan semua pihak yang terkait.

5. Prinsip kelima : Peningkatan Terus-Menerus

Perusahaan yang bertahan dalam persaingan dunia industri ialah perusahaan yang fokus melakukan improvement.

6. Prinsip keenam : Pendekatan Faktual dalam Pembuatan Keputusan

Yaitu dengan membuat keputusan berdasarkan data dan fakta yang ada.

7. Prinsip ketujuh : Hubungan Pemasok yang Saling menguntungkan

Mengelola hubungan yang baik antar pihak-pihak di perusahaan misalnya pemasok, karyawan, mitra bisnis, dan lainnya akan mempertahankan perusahaan dengan kesuksesannya dan mampu bersaing. pelatihan kegiatan terkait standar ISO adalah Mutu Institute yang juga membuka pelatihan terkait seri ISO 14000.

Menurut Purwanto et al (2020) ISO 9001 2015 adalah keluarga dari sistem standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan stakeholdernya serta dapat memenuhi persyaratan Perundangan, hukum dan peraturan yang terkait dengan produk atau Jasanya. ISO 9001 berkaitan erat dengan dasar dasar dari sistem manajemen mutu, badan sertifikasi adalah pihak ketiga yang memberikan konfirmasi secara independen yang menyatakan bahwa organisasi sudah memenuhi persyaratan penerapan ISO 9001. ada Lebih dari satu juta perusahaan atau organisasi di seluruh dunia yang telah disertifikasi, dan menjadikan penerapan ISO 9001 salah satu alat manajemen yang paling banyak digunakan di dunia saat ini. ISO 9001 2015 adalah standard dokumen (Standard Persyaratan) yang mencantumkan persyaratan yang harus dijalankan oleh organisasi dan harus dijaga implementasinya , Ada beberapa dokumen standard yang berbeda dalam family ISO 9000 , tapi hanya ISO 9001 yang bisa disertifikasi. ISO 9001 adalah standar terbaru dari Sistem Manajemen Mutu ini, dan "2015" adalah tahun revisi terbaru dari sistem Manajemen Mutu itu. Penerapan ISO 9001 sistem manajemen mutu terasa lebih ringan di jalankan oleh organisasi atau perusahaan. ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh ISO 9001 diantaranya adalah Tidak ada Prosedur Wajib dalam klausul atau standard ISO 9001, Sehingga organisasi dapat menyatukan prosedur atau memasukan prosedur ke dalam manual mutu, sehingga nantinya dokumen akan lebih ringkas dan praktis. Menyatukan Dokumentasi dan Record dalam satu istilah yaitu Informasi Terdokumentasi hal ini tentu saja akan memudahkan terhadap pengendalian informasi terdokumentasi. Menurut Purwanto et al (2020) Menonjolkan Leadership dalam implementasi ISO 9001 2015, Leadership menjadi salah satu pasal yang berdiri sendiri dalam Standard ISO 9001 2015, Ya, Para Leader dalam organisasi dituntut untuk lebih bisa membangun dan mengimplementasikan SMM yang dibuat oleh organisasi. dengan memberikan contoh nyata, dan terlibat langsung dalam upaya implementasi SMM yang efektif dan efisien. dan masih banyak keunggulan lain dari Seri ISO 9001 2015

## METODE

Kegiatan pelatihan ini secara offline atau tatap muka dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2019 dan diikuti oleh 89 orang karyawan industri manufaktur di Tangerang, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan yaitu

- Perubahan pada ISO 9001:2015
- Pengenalan Sistem Manajemen Mutu
- Perbedaan prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan ISO 9001:2015
- Perubahan mendasar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Transisi implementasi dan langkah – langkah dalam menerapkan ISO 9001:2015
- Tujuh Prinsip Manajemen Mutu
- Interpretasi & Implementasi Klausul Persyaratan:
  4. Konteks Organisasi
  5. Kepemimpinan
  6. Perencanaan
  7. Pendukung
  8. Operasi
  9. Evaluasi Kinerja
  10. Peningkatan
- Matriks Korelasi Perbandingan

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan evaluasi atau post test dan seluruh peserta bisa menjawab soal pertanyaan dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Manufaktur di Tangerang yang dilakukan telah berjalan dengan lancar. Pemateri memberikan penjelasan. Bentuk antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Para peserta mempelajari dan memahami manfaat Sertifikasi n ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Bagi Perusahaan. Berikut beberapa poin manfaat dari implementasi Sertifikasi ISO 9001:2015 bagi organisasi diantaranya adalah :

- Setiap Perusahaan maupun Organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 berbeda dengan perusahaan atau organisasi yang belum mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dari kualitas produk, proses maupun layanan yang diberikan.
- Dapat meningkatkan efisiensi tingkat organisasi atau perusahaan.
- ISO 9001 merupakan standar internasional dan standar yang paling banyak di gunakan oleh banyak organisasi / perusahaan.

- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, juga memotivasi karyawan serta menciptakan budaya perbaikan secara berkelanjutan.
- Dapat meminimalisir pekerjaan yang berulang dan waste.
- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat meningkatkan citra perusahaan dan mempunyai daya saing.
- ISO 9001 berdasarkan delapan prinsip manajemen mutu yang terkait dan Pendekatan proses.
- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat meningkatkan Jaminan Kualitas Produk dan Proses.
- Dapat meningkatkan produktivitas organisasi.
- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- Dapat meningkatkan kinerja proses secara terus menerus.
- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat meningkatkan peluang untuk masuk pasar global.
- Kinerja direview secara teratur dan fokus pada pencapaian target.
- Bagi organisasi yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001 dapat meningkatkan produktivitas perusahaan Untuk memastikan standar kerja pada perusahaan.
- Apabila ada pergantian karyawan proses tetap dapat berlanjut
- Dapat meningkatkan efisiensi pada level operasional
- Produktivitas yang tidak memenuhi standar mutu dapat diminimalkan dan tingkat kesalahan dapat dihindarkan.

Manfaat Penerapan ISO 9001 2015 adalah khususnya bagi produsen, sebagai berikut:

- Sertifikasi penerapan ISO 9001 akan memberikan manfaat maksimal kepada perusahaan Anda jika perusahaan anda menjalankan penerapan ISO 9001 dengan cara yang benar dan praktis. dengan implementasi yang benar ini, akan memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu yang diadopsi, bekerja untuk meningkatkan bisnis dan bukan hanya satu set prosedur yang disimpan dan dipajang saja, dan dipakai pada saat ada audit. Dengan mengadopsi pendekatan proses yang baik dengan praktek kerja lebih efisien dan berfokus pada tujuan bisnis organisasi, Anda akan mencapai sebuah sistem yang akan membantu dan mendukung organisasi Anda, dalam meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
- Sertifikasi penerapan ISO 9001 2015 sistem manajemen mutu tidak hanya cocok untuk perusahaan besar tapi juga usaha kecil yang akan mendapatkan keuntungan dari mengadopsi Sistem Manajemen Mutu yang efisien yang akan menghemat waktu dan biaya, meningkatkan efisiensi dan pada akhirnya meningkatkan hubungan pelanggan yang saling menguntungkan
- Berikut ini adalah manfaat penerapan ISO 9001 jika kalian menerapkannya di Perusahaan:
- Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan
- Jaminan Kualitas Produk dan Proses
- Meningkatkan Produktivitas perusahaan
- Meningkatkan motivasi, moral & kinerja karyawan
- Sebagai alat analisa kompetitor perusahaan
- Meningkatkan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok
- Meningkatkan cost efficiency & keamanan produk
- Meningkatkan komunikasi internal
- Meningkatkan image positif perusahaan
- Sistem terdokumentasi
- Media untuk Pelatihan dan Pendidikan



Gambar 2. Penyampaian Materi

Para peserta mempelajari dan memahami 10 klausul standar ISO 9001:2015 :

1. Scope (Ruang Lingkup)

Pada klausul ini, tidak banyak perubahan signifikan antara ISO 9001:2008 dengan ISO 9001:2015. Pada klausul ini, istilah produk dan jasa dibedakan dengan jelas untuk menghindari kerancuan. Perubahan yang mencolok di klausul 1 adalah hilangnya klausul 1.2 tentang aplikasi di ISO 9001:2015. Artinya, ISO 9001:2015 pada asalnya tidak mengizinkan adanya klausul yang dikecualikan atau tidak diterapkan. Alasannya terdapat pada pernyataan klausul 1 – ISO 9001:2015: All the requirements of this International Standard are generic and are intended to be applicable to any organization, regardless of its type or size, or the products and services it provides. Semua persyaratan standar ISO 9001:2015 bersifat umum dan dimaksudkan untuk bisa diterapkan oleh organisasi apapun tidak memandang apapun tipe dan ukuran organisasinya, atau apakah ia bergerak di bidang barang maupun jasa.

2. Normative Reference (Acuan Normatif)

3. Terms And Definitions (Istilah dan Definisi)

4. Context Of The Organization (Konteks Organisasi)

Klausul 4 pada ISO 9001:2008 langsung menjelaskan tentang persyaratan dokumen ISO 9001. Adapun pada ISO 9001:2015 baru sebatas membicarakan konteks organisasi. Pembahasan tentang manajemen risiko mulai terlihat pada klausul 4 – ISO 9001:2015. Pada klausul ini, organisasi diminta untuk menetapkan hubungan antar proses, isu internal dan eksternal, serta hubungan dengan pihak yang berkepentingan. Organisasi juga diminta untuk menetapkan ruang lingkup penerapan ISO 9001. Meski ISO 9001:2015 menyatakan bahwa seluruh klausul ISO 9001:2015 dapat diterapkan untuk seluruh jenis organisasi, Klausul 4.3 ISO 9001:2015 tetap mengizinkan adanya pengecualian sepanjang ada justifikasi yang diterima.

5. Leadership (Kepemimpinan)

Secara umum, tidak ada perbedaan pada klausul 5 – ISO 9001:2015 dengan ISO 9001:2008 yang membicarakan seputar kewajiban yang harus dijalankan oleh top management. Persyaratan lama seperti kebijakan mutu dan sasaran mutu tetap wajib dibuat. Hanya manual mutu yang tidak lagi menjadi wajib pada standar ISO 9001:2015. Hal yang berbeda dari ISO 9001:2015 adalah tidak ada lagi kewajiban menunjuk management representative, meskipun keberadaannya tidak melanggar ISO 9001:2015

6. Planning (Perencanaan)

Klausul ini, merupakan hal yang baru dibanding dengan ISO 9001:2008. Titik berat dari klausul 6 – ISO 9001:2015 adalah meminta setiap organisasi untuk mengenali risiko dan peluang; berupaya untuk meraih peluang dan mencegah, mengurangi, dan menangani risiko. Klausul 6, khususnya klausul 6.2 juga berbicara tentang kewajiban setiap organisasi untuk memenuhi sasaran mutu mereka dengan menetapkan rencana tindakan yang sesuai.

7. Support (Proses Pendukung)

ISO 9001:2015 lebih rapi dalam pengelompokan klausul. Semua yang berhubungan dengan proses pendukung dikumpulkan pada klausul 7. Klausul tentang dokumen, infrastruktur, sumber daya, kompetensi, sosialisasi dan komunikasi, hingga alat ukur, dikumpulkan pada klausul ini. Klausul 7 – ISO 9001:2015 seperti klausul 4, 6, dan 7.6 dari ISO 9001:2008 yang diringkas menjadi 1. Klausul 7.5 – ISO 9001:2015 juga menarik untuk disimak karena ia membahas tentang documented information (informasi terdokumentasi). Dengan menggunakan istilah umum “documented information”, ISO memberi kebebasan untuk menetapkan dokumen yang dibutuhkan baik dalam bentuk prosedur atau

records. Ini sangat berbeda dengan ISO 9001:2008 yang secara tegas meminta dibuatnya 6 Prosedur Wajib dan di beberapa tempat meminta dibuatnya records. Pada ISO 9001:2015, tidak lagi ada istilah 6 prosedur wajib dan records.

#### 8. Operation (Operasional)

Semua hal yang berkaitan dengan operasional organisasi dibahas pada klausul 8 – ISO 9001:2015. Klausul 8 ISO 9001:2015 seperti klausul 7 ISO 9001:2008 yang disempurnakan, karena membahas seluruh aspek operasional mulai dari perencanaan produk atau jasa, pelaksanaan produksi atau penyediaan jasa, hubungan dengan pelanggan dan pihak ketiga, penyimpanan dan perlindungan produk atau jasa sampai penanganan masalah selama proses operasional.

#### 9. Performance Evaluation (Evaluasi Performa)

Pada klausul 9, dapat dilihat bahwa ISO 9001:2015 lebih rapi dalam mengelompokkan klausul. Semua hal yang berkaitan dengan evaluasi dikumpulkan pada klausul 9, seperti audit internal, pengukuran, pemantauan proses, kepuasan pelanggan, analisis dan evaluasi proses, serta rapat tinjauan manajemen.

#### 10. Improvement (Peningkatan)

Klausul 10 berisi tentang upaya peningkatan berkelanjutan yang harus dilakukan organisasi. Konsepnya kurang lebih sama dengan konsep corrective action dan non conformity pada ISO 9001:2008. Hanya saja pendekatan yang digunakan adalah pendekatan manajemen risiko, sehingga tidak ada lagi istilah preventive action serta diganti dengan istilah risiko dan peluang.



Gambar 3. Penyampaian Materi

## KESIMPULAN

Secara singkat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri packaging di Tangerang yang dilakukan telah berlangsung dengan lancar. Materi-materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh para karyawan industri packaging. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan merupakan indikasi sinyal positif atas kegiatan PKM berbentuk pelatihan ini. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti keterbatasan waktu, sarana dan media di dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi kurang optimal. Nilai evaluasi pretest sebelum pelatihan rata-rata sebesar 21% sedangkan setelah pelatihan nilai post test sebesar rata-rata 92%.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Purwanto, A. Sulistiyadi, A. Primahendra, R. Kotamena, F. Prameswari, M. Ong, F. (2020). Does Quality, Safety, Environment and Food Safety Management System Influence Business Performance? Answers from Indonesian Packaging Industries. *International Journal of Control and Automation*. 13(1). 22-35. <http://sersc.org/journals/index.php/IJCA/article/view/4834>
2. Purwanto, A., Putri, R. S., Arman H. J. Ahmad, Asbari, M., Bernarto, I., Santoso, P. B., Sihite, O. B. (2020). The Effect of Implementation Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO 45001 on Indonesian Food Industries Performance. *TEST Engineering & Management*. 82.14054 – 14069.
3. Agus Purwanto, Masduki Asbari, Freddy Ong, Mirza Prameswari, Priyono Budi Santoso, Leo Hutagalung, Otto Berman Sihite, Virza Primahendra (2020) The Effect of Forest Management PEC, FSC, ISO 38200:2018 on Wood

- Industries Competitiveness: Evidence from Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 26(6).7018-7032.
4. Agus Purwanto, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Nanang S.Hadisaputra , Donny Setiawan , ohanes Bangun Suryono.(2020). Do ISO 9001:2015 Reinforce Company Performance?Answers from Indonesian Industries,Management Science Letters,10(15). 3553–3560
  5. Agus Purwanto, Yan Kurnia Hadi, Rusman Zaenal Abidin, Suhendra, Rommy Febri Prabowo, Octoberry Julyanto (2020) EXPLORING IMPACT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISO 45001 IMPLEMENTATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIAN INDUSTRIES. *Journal of Critical Reviews*, 7 (15), 1981-1990. doi:10.31838/jcr.07.15.267
  6. Freddy Ong, Agus Purwanto, Joko Supono, Shofwatun Hasna, Dewiana Novitasari, Masduki Asbari. (2020). Does Quality Management System ISO 9001:2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries.*Test Engineering & Management*.83 (2020). 24808–24817
  7. Choirul Anwar, Agus Purwanto, Rusman Zaenal Abidin, Rommy Febry Prabowo, Citra Puspita Rani, Saefulah, Khaerul Fahmi, Arif Budi Sulisty (2020) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 AND ISO 22000:2018: WHICH ARE THE MOST AFFECTED MANUFACTURING PERFORMANCE?. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2311-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.278
  8. Noviantoro, R., Maskuroh, . N., Santoso, . B., abdi, . M. N., Fahlev, . M., Pramono, . R., Purwanto, . A., Purba, . J. T., Munthe, . A. P. & Juliana, . (2020) Did Quality Management System ISO 9001 Version 2015 Influence Business Performance? Evidence from Indonesian Hospitals. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (8), 499-507. doi:10.31838/srp.2020.8.71
  9. Abidina, Z., Heddyb, ., Astutic, . Y. G. A., Adhad, . S., Asrorie, . K., Subrotof, . D. E., Zaharag, . V. M., Kahpih, . H. S., Purwanto, . A., Julyanto, . O. & Azizik, . E. (2020) Effect of Transformational and Transactional Leadership Toward Iso 22000:2018 Food Safety Certified Company Performance. *Systematic R Jannah, M., Fahlevi, . M., Paulina, . J., Nugroho, . B. S., Purwanto, . A., Subarkah, . M. A.,*
  10. Kurniati, . E., Wibowo, . T. S., Kasbuntoro, ., Kalbuana, . N. & Cahyono, . Y. (2020) Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward Financial Performance of Indonesian Manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (10), 894-902. doi:10.31838/srp.2020.10.134 eviews in Pharmacy, 11 (7), 529-538. doi:10.31838/srp.2020.7.77
  11. Noryani, Yulian Bayu Ganar, Widya Intan Sari, Iin Rosini, Baliyah Munadjat, Denok Sunarsi, Mahnun Mas'adi, Gunartin. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries . *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 6930 - 6950.